

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

Moch Vicky Cahya

S-1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: moch.17050524048@mhs.unesa.ac.id

Yunus

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: yunus@unesa.ac.id

Abstrak

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat sekolah harus beradaptasi dengan perubahan zaman, khususnya di sekolah menengah kejuruan. Lulusan sekolah diharapkan dapat sesuai dengan tuntutan zaman. Efektivitas kegiatan pendidikan sekolah dipengaruhi oleh salah satu aspek yang perlu dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan: variabel tersebut adalah sarana dan prasarana. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui manajemen sarana dan prasarana pada bengkel pemesinan di SMKN 3 Surabaya, serta dapat memperoleh informasi mengenai kondisi bengkel teknik pemesinan di SMKN 3 Surabaya terutama mengenai sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan dalam proses penelitian, dengan lokasi penelitian pada SMKN 3 Surabaya tepatnya pada bengkel teknik pemesinan, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kepala jurusan, Kepala bengkel dan Guru merupakan Informan dalam proses wawancara. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan didapatkan manajemen sarana dan prasarana bengkel pemesinan pada SMKN 3 Surabaya sebagai berikut 1) Proses perencanaan sarana dan prasarana yang di terapkan di SMKN 3 Surabaya tepatnya pada bengkel pemesinan telah sesuai prosedur yang ditetapkan; 2) proses pengorganisasian telah dilaksanakan sesuai dengan job deskripsi dan baik; 3) sementara untuk pelaksanaan sarana dan prasarana pada bengkel teknik pemesinan SMKN 3 Surabaya berjalan dengan baik; 4) Proses pengawasan di bengkel teknik pemesinan pada SMKN 3 Surabaya mengenai sarana dan prasarana berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana bengkel pemesinan dalam kondisi cukup baik.

Kata Kunci: manajemen, sarana dan prasarana, mutu pendidikan

Abstract

Advances in science and technology make schools have to adapt to changing times, especially in vocational high schools. School graduates are expected to be in accordance with the demands of the times. The effectiveness of school education activities is influenced by one aspect that needs to be fostered and developed in a sustainable manner: that variable is facilities and infrastructure. This study has a purpose, namely to be able to know the management of facilities and infrastructure at the machining workshop at SMKN 3 Surabaya, and to obtain information about the condition of the machining engineering workshop at SMKN 3 Surabaya, especially regarding facilities and infrastructure. In this descriptive qualitative research is the research method used in the research process, with the research location at SMKN 3 Surabaya precisely in the machining engineering workshop; data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The head of the department, the head of the workshop and the teacher are informants in the interview process. The data analysis technique that the researcher uses is data reduction, then data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the research carried out, it was found that the management of the machining workshop facilities and infrastructure at SMKN 3 Surabaya was as follows: 1) The planning process for the facilities and infrastructure implemented at SMKN 3 Surabaya, precisely in the machining workshop, was in accordance with the established procedures; 2) the organizing process has been carried out in accordance with the job description and is good; 3) while the implementation of facilities and infrastructure at the machining engineering workshop of SMKN 3 Surabaya is running well; 4) The process of supervision in the machining engineering workshop at SMKN 3 Surabaya regarding facilities and infrastructure is going well. The machining workshop facilities and infrastructure are in fairly good condition.

Keywords: management, facilities and infrastructure, quality of education.

PENDAHULUAN

Suatu keberhasilan pembangunan negara adalah salah satu manfaat dari sistem pembangunan Sumber daya manusia (SDM) yang stabil. Perkembangan SDM yang di miliki oleh satu negara adalah tolok ukur negara tersebut disebut maju atau berkembang. (Nurtanio (2006) menyatakan Terdapat beberapa hal dalam proses pembangunan suatu negara, yaitu adalah SDM, Teknologi dan yang terakhir adalah Dana. Hal-hal tersebut merupakan hal terpenting dalam proses pendapatan nasional. Pembentukan SDM melalui pendidikan diyakini merupakan salah satu hal yang berperan penting dan strategis dalam pengembangan suatu negara.

Terdapat 3 jenis pendidikan di Indonesia diantaranya yang pertama pendidikan formal, pendidikan non formal yang ke tiga pendidikan informal. Pernyataan tersebut dimuat dalam Pasal 13 2 (ayat 1) UU No. 20 tahun 2003. Pada pasal tersebut dinyatakan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Dalam pendidikan formal dibagi menjadi 3 jenjang, yaitu diantaranya pendidikan dasar, pendidikan menengah dan yang ke-3 adalah pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis pendidikan yang berada pada jenjang menengah, (putri (2013) menyebutkan Pendidikan kejuruan atau yang sering di sebut dengan SMK merupakan salah satu sistem pendidikan di Indonesia yang mempersiapkan lulusannya agar siap dalam bekerja pada suatu pekerjaan yang telah dikopetensikan.

SMK merupakan jenjang pendidikan yang memiliki fungsi sangat strategis untuk mempersiapkan SDM (Sumber Daya manusia). Untuk menjawab tantangan pada masa globalisasi. Zamtinah dalam (Putri (2013) Menyebutkan bahwa terdapat beberapa kemampuan yang harus dikuasai oleh lulusan SMK yaitu diantaranya kemampuan teori, penguasaan praktik, sikap kerja, kemampuan sosial serta personal. Dengan banyaknya kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa SMK, maka itu menjadi dilema, disatu sisi Sekolah Menengah Kejuruan harus memenuhi kebutuhan dunia industri, namun disisi lain SMK menuntut pendanaan guna investasi yang besar, karena SMK membutuhkan fasilitas praktik berupa mesin-mesin,gedung, peralatan dan fasilitas pendukung praktik lainnya serta dana operasional yang tinggi. (Putri (2013) Menyebutkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, salah satu yang berpengaruh yaitu adalah tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang teratur dan berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk

melakukan penelitian yang mendalam mengenai “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 3 Surabaya”..

Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimana karakteristik perencanaan sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Standar BNSP (2) Bagaimanakah karakteristik Pengorganisasian sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Standar BNSP (3) Bagaimanakah karakteristik pelaksanaan sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan dalam menunjang proses belajar mengajar berdasarkan Standar BNSP. (4) Bagaimanakah karakteristik Pengawasan sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan dalam menunjang proses belajar mengajar berdasarkan Standar BNSP (5) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana bengkel pemesinan di SMKN 3 Surabaya

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan karakteristik perencanaan sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Standar BNSP. (2) Untuk mendeskripsikan karakteristik Pengorganisasian sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Standar BNSP (3) Untuk mendeskripsikan karakteristik pelaksanaan sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Standar BNSP. (4) Untuk mendeskripsikan karakteristik Pengawasan sarana dan Prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Surabaya Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Standar BNSP. (5) Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana bengkel pemesinan di SMKN 3 Surabaya

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian berikut adalah: (1) Bagi Dunia Pendidikan: (a) penelitian berikut diharapkan dapat memberikan referensi tentang prosedur pengelolaan sarana dan prasarana pada jenjang pendidikan menengah kejuruan. (b) sebagai referensi bagi dunia pendidikan menengah kejuruan dalam rangka untuk dapat mengoptimalkan kinerja sekolah, khususnya dalam

pengoptimalana pengelolaan sarana prasarana bengkel. (c) bagi pengambil kebijakan pada lembaga sekolah dapat dijadikan masukan sebagai peningkatan pelaksanaan manajemen sekolah. (2) Bagi Pimpinan dan Guru: (a) dapat menjadi sumbuangan wawasan untuk kepala sekolah maupun guru dalam hal pemahaman tentang karakteristik pengelolaan sarana prasarana. (b) penelitian berikut mampu menjadi refrensi bagi guru dan kepala sekolah mengenai pentingnya pengelolaan sarana prasarana bengkel. (3) Bagi Mahasiswa: (a) penelitian berikut diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai karakteristik perencanaan sarana prasarana pendidikan. (b) penelitian berikut diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai karakteristik pemanfaatan sarana prasarana pendidikan (c) penelitian berikut diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai karakteristik pemeliharaan sarana prasarana pendidikan. (4) Bagi Komite dan Masyarakat: (a) dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan komite sekolah sehingga dapat meningkatkan peranan dalam upaya pengelolaan sarana dan prasarana. (b) diharapkan dapat memberikan sumbuangan pemikiran mengenai pengelolaan sarana prasarana bengkel yang lebih baik..

METODE

Pendekatan yang di gunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara secara mendalam kepada informan dan juga observasi dan pengumpulan dokumen dokumen yang mendukung dalam proses penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan pertama mereduksi data-data yang selanjutnya peneliti sajikan dan simpulkan. Sedangkan untuk teknik keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

HASIL.DAN.PEMBAHASAN

Penelitian berikut membahas tentang manajemen sarana dan prasarana yang terdapat di bengkel jurusan teknik pemesinan pada SMKN 3 Surabaya diantaranya meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Berdasarkan pengamatan pada penelitian yang telah di lakukan maka dapat dideskripsikan sebagai beriku.

Perencanaan

Menurut ketua program keahlian dan kepala bengkel pada jurusan teknik pemesinan SMKN 3 Surabaya perencanaan yang dilakukan pada bengkel teknik pemesinan dilaksanakan sesuai dengan standar peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah mengenai sarana dan prasarana. Berikutnya akan disesuaikan dengan

kekurangan dan kondisi yang terjadi di bengkel teknik pemesinan. Perencanaan pengadaan disusun dan diajukan oleh kepala bengkel yang di bantu oleh guru. Kepala bengkel akan memberikan daftar tentang kekurangan-kekurangan mengenai sarana dan prasarana praktik kepada ketua program keahlian. Dan selanjutnya data tersebut akan diurutkan oleh ketua program keahlian dan kepala bengkel sesuai dengan sekala kebutuhan yang paling utama dan berdasarkan dana yang dianggarkan. Berdasarkan wawancara dengan ketua program keahlian menyebutkan bahwa kebutuhan yang telah di rencanakan oleh jurusan tidak dapat terpenuhi oleh dana yang di anggarkan oleh sekolah. Oleh karena itu ketika data dan anggaran telah siap selanjutnya akan di bentuk tim belanja yang memiliki fungsi untuk pengadaan alat dan bahan praktik. Pada SMKN 3 Surabaya proses pengadaan sarana dan prasarana bengkel terutama pada bengkel teknik pemesinan dikelola oleh pihak jurusan sendiri.

- Acuan Penilaian Penelitian Perencanaan
Terdapat beberapa persyaratan-persyaratan agar tahap perencanaan dapat dikatakan berhasil pada jurusan teknik mesin SMKN 3 Surabaya. Dalam proses perencanaan sarana dan prasarana harus terdapat beberapa dokumen tentang: (1) Visi dan misi jurusan. (2) Perencanaan kebutuhan bahan (3) Perencanaan anggaran. (4) Perencanaan pengorganisasian. (5) Perencanaan pelaksanaan (6) Perencanaan pengawasan

- Analisis dan pembahasan

1. Perencanaan Program Kerja Setahun

Secara garis besar proses perencanaan program kerja tahunan yang di lakukan pada SMKN 3 Surabaya terutama pada jurusan teknik pemesinan dapat dikatakan baik. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil penelitan yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan obserfasi yang dilakukan oleh peneliti. Dan dapat diperkuat oleh terdapat data perencanaan program kerja telah di susun rencana dari proses penerimaan siswa baru hingga merencanakan menciptakan lulusan yang berkualitas dengan beberapa program yang telah di rencanakan, serta rencana penyediaan bahan praktik, dan perawatan bengkel di jurusan teknik pemesinan.

2. Rencana Anggaran

Proses perencanaan anggaran bengkel teknik pemesinan pada ajaran tahun 2020/2021 ditetapkan dengan cara mengidentifikasi terlebih dahulu anggaran yang ada dan telah dianggarkan oleh pihak sekolah. Setelah tahap penganggaran telah selesai maka pihak jurusan membuat data anggaran sesuai kebutuhan. Apabila terjadi kekurangan anggaran dari yang telah dianggarkan, menurut

kepala jurusan pihak jurusan menggunakan skala prioritas, dimana lebih mengutamakan hal yang dianggap penting dan mendesak. Perencanaan anggaran yang dilakukan di jurusan teknik pemesinan dikatakan kurang baik karena anggaran yang telah direncanakan tidak sesuai dengan apa yang telah dibutuhkan pada bengkel teknik pemesinan, sehingga proses pengadaan sarana maupun prasarana berjalan tidak baik.

3. Perencanaan Suku Cadang

Proses perencanaan ini dilakukan dengan tahap yaitu mendata terlebih dahulu kebutuhan dan kerusakan mesin maupun alat di bengkel. Setelah proses pendataan telah selesai maka nantinya akan di buat laporan berupa proposal dengan isi pengajuan pengadaan suku cadang. Perencanaan pengadaan suku cadang yang di lakukan pada SMKN 3 Surabaya dapat dikatakan baik karena pada pelaksanaannya tidak terjadi kekurangan suku cadang.

4. Rencana Pemakaian Mesin

Perencanaan pemakaian mesin yang ada pada bengkel jurusan teknik pemesinan SMKN 3 Surabaya dapat dikatakan baik, pernyataan ini di dukung dari data hasil wawancara dengan ketua program studi pada teknik pemesinan yang menyebutkan bahwasannya terdapat rencananya jadwal pemakaian mesin yang di atur sama dengan jadwal praktik siswa pada bengkel dari masing-masing kelas.

5. Rencana Pengorganisasian

Rencana pengorganisasian pada bengkel pemesinan SMKN 3 Surabaya di rancang pada awal ajaran baru atau awal semester. Pada awal ajaran baru struktur organisasi yang ada akan di evaluasi dan di analisis tentang kemampuan sumber daya manusianya yang ada. Hal ini bertujuan untuk proses perencanaan organisasi yang telah di bentuk dari awal dapat berjalan dengan baik dan membantu pada proses koordinir dan pelaksanaan kegiatan pada bengkel jurusan teknik pemesinan sesuai dengan apa yang sudah ditanggungjawabkan yang diterapkan pada tugas pokok dan fungsinya.

6. Rencana Pelaksanaan

Pada proses perencanaan pelaksanaan untuk pengadaan sarana prasarana untuk pihak jurusan mengajukan pada pihak sekolah mengenai dana yang telah disusun. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah selanjutnya jurusan akan membentuk sebuah tim yang bertugas sebagai pengadaan dan verifikasi, disisi lain tim tersebut juga bertugas untuk melaporkan pengadaan yang telah dilakukan.

Pengorganisasian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program keahlian, beliau menyebutkan bahwasannya pengorganisasian pada jurusan teknik pemesinan pimpinan tertinggi berada pada ketua program keahlian, yang selanjutnya di bantu oleh ketua bengkel dan bendahara, ketua bengkel dan bendahara memiliki garis intruksi kepada bimbingan konseling dan koordinator prakerin, yang selanjutnya di bawahnya terdapat koordinator lab dan bengkel yang ada pada jurusan teknik pemesinan dan yang terakhir adalah wali kelas. Struktur organisasi program teknik pemesinan SMKN 3 Surabaya, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

• Analisis pembahasan pengorganisasian.

1. Struktur Organisasi Kerja

Struktur organisasi pada bengkel jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Surabaya telah sesuai yang telah diatur pada PMSOP. Pedoman tersebut berfungsi agar dari ketua program keahlian di bantu oleh kepala bengkel dan bendahara dan kemudahan di bawahnya terdapat bimbingan konseling dan koordinator prakerin yang selanjutnya memiliki garis intruksi pada setiap koordinator Lab dan bengkel dan yang terakhir adalah wali kelas. (Darman).

2. Job Deskripsi.

Tupoksi dan jobdeskripsi yang telah disusun merupakan acuan dalam proses pembagian tugas dalam bengkel jurusan teknik pemesinan. Pembagian ini memiliki fungsi agar dapat mempermudah dalam proses pelaksanaan tugas dan atau tanggung jawab dari setiap anggota bengkel, sehingga setiap pekerja bengkel dapat mengetahui apa pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Wewenang pembagian job deskripsi ini berada di tangan jurusan, oleh karena itu dapat dilihat pembentukan job deskripsi ini jelas dan dapat disimpulkan job deskripsi ini baik dalam pembentukannya.

3. Mekanisme Kerja

Mekanisme kerja yang diterapkan pada SMKN 3 Surabaya tepatnya pada jurusan teknik pemesinan di sesuaikan dengan job deskripsi yang telah di rancang, Hal tersebut memiliki tujuan agar dapat mengetahui tanggung jawab dari hulu hingga hilir yaitu mulai dari kepala bengkel sampai dengan walikelas. Tugas kepala bengkel hingga wali kelas yaitu adalah membantu ketua program keahlian dalam proses elajar mengajar, begitu pula tugas guru BK membantu sesuai tupoksi yang telah di sesuaikan, sementara koordinator bengkel membantu ketua bengkel dalam pengkoordinasian bengkel saat proses praktik. Dari hal tersebut

dapat dikatakan bahwa susunan kerja yang terdapat pada bengkel teknik pemesinan tersusun dengan baik, karena setiap pekerja yang terdapat pada struktur organisasi memiliki tanggung jawab serta fungsi yang jelas.

Pelaksanaan

- Pedoman penilaian pelaksanaan
Terdapat beberapa acuan penilaian yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam proses pelaksanaan dalam manajemen sarana dan prasarana pada SMKN 3 Surabaya tepatnya di jurusan teknik mesin adalah sebagai berikut
 1. Proses pelaksanaan sesuai perencanaan.
 2. Semua warga jurusan melaksanakan tugas berdasarkan tupoksi yang ada.
 3. Pelaksanaan kegiatan sarana prasarana kepala bengkel, dan guru mata pelajaran.
 4. Tersusunnya pedoman penggunaan alat
 5. Terdapat pencatatan yang terstruktur
 6. Terdapat inventarisasi
 7. Adanya catatan pemeliharaan
 8. Memiliki buku peminjaman
 9. Memiliki daftar bon bahan
- Analisis dan pembahasan proses pelaksanaan
 1. Pengadaan sarana dan prasarana pada bengkel pemesinan
Proses pengadaan sarana maupun prasarana bengkel pada jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Surabaya dikatakan baik. Dapat diketahui berdasarkan hasil pengamatan dan juga dokumentasi yang telah dilakukan, proses pengadaan terlebih dahulu dimulai dari proses penyusunan rencana dan dianalisis, lalu hasil analisis di ajukan kepada pihak wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh bidang sarana dan prasarana. Setelah sarana dan prasarana di terima maka dilakukan proses inventarisasi.
 2. Pedoman pemakaian alat dan bahan
Pedomana penggunaan alat juga mesin pada bengkel pemesinan dikatakan baik, karena pada bengkel pemesinan untuk pedomana penggunaan alat maupun mesin telah memiliki pedoman atau panduan penggunaan. Setiap proses pengadaan mesin atau alat yang di hadirkan pada SMKN 3 Surabaya selalu di lengkapi dengan pedoman serta panduan penggunaan sehingga setiap oprator atau siswa yang mengoprasikannya selalu sesuai fungsi yang diinginkan. Pihak jurusan juga membuat manual book dan SOP dalam proses belajar mengajar kepada siswa berpedoman kepada buku pedoman yang ada sehingga menghasilkan SOP yang selaras dengan panduan.

3. Kartu pemakaian
Penggunaan inventaris yang terdapat di SMKN 3 Surabaya yaitu pada bengkel pemesinan menggunakan system pengisian kartu peminjaman terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk dapat mengontrol dan mengawasi penggunaan alat dan mesin sehingga dapat terminimalisir dari hilang atau rusak yang tidak jelas.
4. Inventarisasi alat dan bahan
Proses inventarisasi di lakukan oleh pihak kepala bengkel yang di bantu oleh guru selaku koordinator lab atau bengkel masing masing, proses inventaris ini dilakukan setiap terdapat mesin atau alat baru yang masuk dan juga akan dilakukan re inventarisasi setiap awal jaran baru untuk sekaligus dilakukannya laporan pertanggung jawaban kepada pihak wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana
5. Buku manual/referensi
Buku maual atau referensi berasal dari setiap guru yang megajar pada mata pelajaran praktek di bengkel pemesinan SMKN 3 Surabaya, setiap guru yang mengajar memiliki buku refrensi yang berpedoman pada SOP atau manual book penggunaan mesin, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pedoman tersebut.
6. Jadwal kegiatan
Pelaksanaan aktifitas pada bengkel jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Surabaya dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ada.jadwal kegiatan pada bengkel pemesinan terdiri dari 2 aktivitas diantaranya yang pertama adalah aktivitas pembelajaran praktiyang sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan yang kedua adalah kegiata tambahan contohnya LKS atau ekstrakurikuler yang juga telah memiliki jadwal kegiatan masing-masing.

Pengawasan

- Pengawasan pada jurusan teknik pemesinan SMKN 3 Surabaya berada pada tanggungjawab waka sarana dan prasarana, ketua program setudi, ketua bengkel dan koordinator lab dan bengkel serta guru-guru yang ikut serta mengawasi kekurangan atau kendala pada sarana dan prasarana. Pelaksanaan pengawasan diterapkan setiap hari sesuai dengan jam pelajaran praktik yang tersedia di bengkel.
- Acuan penilaian untuk pengawasan
Acuan kesuksesan yang dapat dijadikan untuk patokan penilaian untuk pengawasan sarana maupun prasarana pada lab teknik pemesinan di SMKN 3 Surabaya adalah sebagai berikut: (1) Bentuk pengawasan. (2) Mekanisme pengawasan. (3) Pihak

pelaksana pengawasan. (4) Waktu pengawasan. (5) Evaluasi pelaksanaan

- Pembahasan hasil pengawasan

1. Bentuk pengawasan

Bentuk pengawasan yang dilakukan di SMKN 3 Surabaya baik hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang menyebutkan bentuk pengawasan yang dilakukan secara priodik yaitu berkala mingguan, bulanan dan setiap awal semester. Pengawasn ini bertujuan agar sarana dan prasarana yang dimiliki dapat terjaga tetap berjalan dengan baik.

2. Pihak yang terlibat

Proses pengawasanyang di lakukan pada bengkel pemesinan juga dapat dikatan baik, karena proses pengawasannya dilakukan oleh guru hingga wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru akan mengawasi saat proses belajar mengajar dan kepala bengkel akan mengawasi secara priodik setiap 3 bulan dan di awal semester

3. Waktu pengawasan

Untuk waktu pelaksanaan pengawasan pada sarana maupun prasarana pada bengkel pemesinan SMKN 3 Surabaya dilaksanakan pada setiap saat ketika alat maupun mesin dioperasikan, Selain itu, juga dilakukan pengawasan teratur yang dilakukan untuk mengecek ulang mesin atau alat sesudah di oprasikan.

dalam proses pengadaan sarana dan prasarana. Proses pengorganisasian berawal dari pembuatan struktur organisasi dan pembagian tugas sesuai dengan tupoksinya, sehingga pengorganisasian berjalan dengan baik.

- Pelaksanaan terutama pada bengkel pemesinan di SMKN 3 Surabaya meliputi beberapa hal yaitu diantaranya adalah penyusunan inventarisasi alat dan mesin, perawatan dan kebersihan bengkel di awasi oleh guru mata pelajaran dan juga kepala bengkel yang bertugas sehingga pelaksanaan dibengkel berjalan baik. Tahap pelaksanaan sarana dan prasarana berawal dari pengadaan sarana prasarana, setelah itu proses inventarisasi dan digunakan sesuai dengan kebutuhan bengkel dan proses praktik siswa di bengkel teknik pemesinan SMKN 3 Surabaya

- Pengawasan sarana dan prasarana pada bengkel teknik pemesinan SMKN 3 Surabaya dilakukan oleh kepala bengkel yang di bantu oleh guru mata pelajaran praktik yang tiap harinya bertugas dalam bengkel. Proses penngawasan sarana dan prasarana ini juga dilakukan oleh pihak wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang dilakukan setiap awal atau akhir sememster.apabila terdapat kendala atau kerusakan pada mesin maka guru mata pelajaran praktik akan melaporkan pada kepala bengkel dan akan diperbaiki. Maka dalam pengawasan kepala bengkel membuat laporan pertanggung jawaban alat dan mesin yang ada.

- Kondisi sarana dan prasarana pada bengkel jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Surabaya dapat dikatakan baik, sarana dan prasarana tersebut terdiri dari, mesin, kursi, meja, papan tulis dan perabotan lainnya yang memiliki fungsi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Namun juga terdapat permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh pihak bengkel teknik mesin, hal tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara dari ketua program keahlian dan juga kepala bengkel, dikatakan bahwa dalam proses pengadaan sarana dan prasarana masih terkendala oleh dana yang dianggarkan kurang dari yang dibutuhkan oleh bengkel teknik mesin, hal ini juga dapat berdampak terhadap kondisi alat dan juga proses praktik siswa di bengkel teknik pemesinan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada SMKN 3 Surabaya dengan judul Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Mutu pendidikan Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Surabaya, maka disimpulkan sebagai berikut:

- Perencanaan yang dilakukan pada SMKN 3 Surabaya tepatnya pada program keahlian teknik pemesinan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah di rencanakan oleh pihak jurusan dan sekolah yaitu dengan tahap awal proses perencanaan anggaran, perencanaan kebutuhan alat dan bahan, perencanaan penggunaan mesin yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran siswa, rencana pengorganisasian, dan perencanaan proses pelaksanaan.sehingga proses perencanaan pada bengkel pemesinan SMKN 3 Surabaya baik.
- Pengorganisasian yang telah terlaksana pada teknik pemesinan di SMKN 3 Surabaya dapat berjalan dengan baik karena pada pelaksanaannya telah sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi),struktur organisasi kerja, dan mekanisme

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 3 Surabaya, perlu disampaikan saran untuk dapat dijadikan sebagai acuan

dan pertimbangan dalam rangka optimalisasi Manajemen sarana dan prasarana bengkel teknik pemesinan agar dapat berjalan lebih optimal. Mekanisme penelitian memberikan saran sebagai berikut:

- Agar dapat menciptakan hasil yang lebih baik dan juga kualitas siswa yang unggul, maka proses manajemen sarana dan prasarana perlu ada perhatian pada proses pengadaan alat dan mesin beserta ruangan khusus yang belum terdapat pada bengkel teknik pemesinan.
- Perlu diadakannya peningkatan pada proses perencanaan pada tahap pengadaan sarana dan prasarana pada bengkel teknik pemesinan, serta peningkatan kerja sama antar pihak sekolah dengan pemerintah dalam mendukung proses belajar mengajar, hal tersebut untuk dapat menutupi kekurangan alat maupun bahan yang dibutuhkan.
- Diharapkan semua guru dan warga jurusan teknik pemesinan dapat bersinergi dalam mengelola sarana dan prasarana sesuai dengan tupoksi yang telah di susun oleh pihak jurusan dan terdapat pada bengkel teknik pemesinan dapat ikut serta dalam proses pemeliharaan dan inventarisasi juga pendataan yang dilakukan oleh pihak bengkel.
- Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana bengkel pemesinan di SMKN 3 Surabaya agar dapat memaksimalkan pemanfaatan waktu sebaik mungkin guna mendapatkan hasil yang lebih efisien dari penelitian yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmastuti, Hajeng dan Karwanto. 2014. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika Di Smk Negeri 2 Surabaya* dalam Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 3, No 3 (Halaman 9-20). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Echols dan Shadily. (1990). *An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia
- George R. Terry. (1996). *Principle Of Managemen, Homewood, Illinois*, Richard, Irwin Inc.
- Hadari Nanawi. (1992). *Kepemimpinan Efektif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Kurniawati, Putri Isnaeni dan Sayuti, Suminto A. 2013. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK N 1 Kasihan Bantul* dalam Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol 1, No 1 (Halaman 98-106). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Louise E. Boone dan David L. Kurtz. (1984). *Perencanaan Merupakan Alat Pertama Dalam Proses Manajemen*. Diakses dari <https://onsearch.id/Author/Home?author=Louise+E.+Boone%2C+David+L.+Kurtz>. Pada Tanggal 20 Januari 2021 Pukul 15.00 WIB.
- Mulyanto, Eko. 2017. *Pengelolaan Bengkel Teknik Mekatronika Di SMK* dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 12 No 1 (Halaman 48-59). Sukoharjo: SMK Negeri 2 Sukoharjo
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Purwaningsih, Enny. *Pengelolaan Sarana pendidikan (studi situs pada SD Negeri Cemara Dua No. 13 Surakarta)*, Tesis Magister, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Purwanto, Nurtanio Agus. 2006. *Kontribusi Pendidikan Bagi Pembangunan Ekonomi Negara*. Dalam Jurnal Manajemen Pendidikan No 2 (Halaman 1-7).
- Rusdiana dan Ghazin, Ahmad. 2014. *Asas-asas Manajemen Berwawasan Global*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rohmadi, Mianto. 2020. *Manajemen Bengkel Kriya Kulit dalam Upaya Pengembangan Mutu Pembelajaran Di SMK* dalam Media Manajemen Pendidikan Vol 3 No 1 (halaman 43-54). Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Salim dan Syahrudin. 2012. *Manajemen Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T. Hani Handoko, (1995). *Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.